

## PENGGORGANISASIAN PKBM SARI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

**Wildan Bastian, Said Suhil Achmad, Murni Baheram**

[wildanbastian.idan@gmail.com](mailto:wildanbastian.idan@gmail.com), 085363714691

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstarct:** The purpose of this study was to determine the organizing principle of CLC Sari Tassel Coastal District of the city of Pekanbaru, namely: (i) the purpose of the organization, (ii) organizing the division of labor, (iii) the responsibility of the organizing authority, (iv) coordination, focus of the study include aspects where (place), actors (actor), and activity (activity) performed by CLC Sari Tassel Coastal District of the city of Pekanbaru. This study used a qualitative research method of this type of ethnography, ethnography is to describe culture as such or seek budaya theme. Informants in this study is the leaders of the CLC Sari as an informant core, administrative staff as informants control, and tutors as key informants. As for how to collect the data is by using the method of observation, interviews, and documentation. Collecting and analyzing data using Spradley models are: (1) the domain analysis, (2) analysis of taxonomy, (3) analysis komponenensial and (4) analysis of the cultural theme. In accordance with the appropriate discussion and research purposes, it can be concluded: 1). The aim is to explore the potential of community organizing in learning needs, foster interest in learning to the learners as well as take advantage of the potential that exists within themselves wrga learning. 2). The division of labor is the organizing institution leaders CLC Sari divide the work in accordance with their expertise and their functions. 3). Responsibility in organizing authority is the leader of the institution determines that the program will be held in accordance with the needs of the learners. 4). Coordination is a leader in organizing CLC Sari organize and plan all the programs on the CLC and assisted by the members. 5). Responsibilities in the organization are administrative staff and tutors are given the task of taking care of correspondence and teaching. 6). Labor discipline in the organization are the actors who have been given the task of carrying out their duties properly. 7). Motivation in the organization are the actors provide motivation among fellow members and residents to learn.*

***Key word:** The purpose of organizing, division of labor organizing, authority responsibility in organizing and coordination in organizing*

## **PENGORGANISASIAN PKBM SARI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**

**Wildan Bastian, Said Suhil Achmad, Murni Baheram**

[wildanbastian.idan@gmail.com](mailto:wildanbastian.idan@gmail.com), 085363714691

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asas pengorganisasian PKBM Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, yaitu: (i) tujuan pengorganisasian, (ii) pembagian kerja pengorganisasian, (iii) tanggung jawab dalam wewenang pengorganisasian, (iv) koordinasi, Fokus penelitian ini meliputi aspek tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang dilakukan oleh PKBM Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dari jenis etnografi, Etnografi yaitu mendiskripsikan kebudayaan sebagaimana adanya atau mencari tema budaya. Informan dalam penelitian ini adalah pimpinan lembaga PKBM Sari sebagai informan inti, staf tata usaha sebagai informan control, dan tutor sebagai informan kunci. Adapun cara untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan dan menganalisis data menggunakan model Spradley yaitu: (1) analisis domain, (2) analisis taksonomi, (3) analisis komponensial dan (4) analisis tema budaya. Sesuai dengan pembahasan yang sesuai dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan: 1). Tujuan pengorganisasian adalah menggali potensi masyarakat dalam kebutuhan belajar, menumbuhkan minat belajar pada warga belajar serta memanfaatkan potensi yang ada didalam diri wrga belajar. 2). Pembagian kerja pengorganisasian adalah pimpinan lembaga PKBM Sari membagi pekerjaan sesuai dengan keahlian dan fungsi para anggota. 3). Tanggung jawab dalam wewenang pengorganisasian adalah pimpinan lembaga menentukan program yang akan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan warga belajar. 4). Koordinasi dalam pengorganisasian adalah pimpinan PKBM Sari mengatur dan merencanakan semua program yang ada di PKBM serta dibantu oleh para anggota. 5). Tanggung jawab dalam pengorganisasian adalah staf tata usaha dan tutor diberikan tugas mengurus surat menyurat dan mengajar. 6). Disiplin kerja dalam pengorganisasian adalah para pelaku yang telah diberikan tugas menjalankan tugasnya dengan baik. 7). Motivasi dalam pengorganisasian adalah para pelaku memberikan motivasi antar sesama anggota dan warga belajar.

**Kata Kunci :** Tujuan pengorganisasian, pembagian kerja pengorganisasian, tanggung jawab dalam pengorganisasian dan koordinasi dalam pengorganisasian

## PENDAHULUAN

Pusat kegiatan belajar masyarakat atau dikenal dengan sebutan PKBM, merupakan sebuah lembaga pendidikan yang lahir dari pemikiran kesadaran pentingnya kedudukan masyarakat dalam proses pembangunan pendidikan nonformal. Oleh sebab itu berdirinya PKBM ditengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi tulang punggung bagi terjadinya proses pembangunan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang ada dimasyarakat.

Menurut United Nations Education, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) dalam Kamil Mustofa (2009: 85) bahwa Pusat kegiatan belajar masyarakat adalah sebuah lembaga pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat perdesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

Sedangkan pengertian PKBM menurut Sihombing dalam Kamil Mustofa (2009: 85) menyebutkan PKBM adalah sebuah model pelembagaan yang diartikan sebagai basis pendidikan masyarakat dikelola secara profesional oleh LSM atau organisasi kemasyarakatan lainnya, sehingga masyarakat dengan mudah dapat berhubungan dengan PKBM dan meminta informasi tentang berbagai program pendidikan masyarakat, persyaratannya, dan jadwal pelaksanaannya. Pelembagaan artinya menempatkan masyarakat ditingkat operasional (desa/kelurahan). Program pendidikan masyarakat yang selama ini terpisah-pisah dandilakukan diberbagai tempat lainnya serta terpisah-pisah dari satu tempat ketempat lainnya, diupayakan untuk dipusatkan di PKBM.

Selanjutnya menurut Sihombing (1999: 104) menyebutkan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu alternative yang dapat dipilih dan dijadikan ajang pemberdayaan masyarakat. Hal ini selaras dengan pemikiran bahwa dengan melembagakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat akan banyak potensi yang selama ini tidak tergalikan akan dapat digali, ditumbuhkan, dimanfaatkan, dan didayagunakan melalui pendekatan-pendekatan cultural dan persuasive. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat diharapkan dapat menjadi sentral seluruh kegiatan belajar masyarakat, kemandirian dan kehandalannya perlu dijamin oleh semua pihak.

Selanjutnya menurut Sihombing (1999: 110) memberikan lima fungsi-fungsi PKBM: (a) sebagai wadah masyarakat, (b) sebagai tempat pusan semua potensi masyarakat, (c) sebagai pusat dan sumber informasi, (d) sebagai ajang tukar menukar keterampilan dan pengalaman, (e) sebagai sentral pertemuan pengelola dan sumber belajar, dan (f) sebagai lokasi belajar yang tidak pernah kering.

Sedangkan tujuan PKBM menurut Kamil Mustofa (2009: 87) menjelaskan ada tiga tujuan penting dalam rangka pendirian dan pengembangan PKBM: (a) memberdayakan masyarakat agar mampu mandiri (berdaya), (b) meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi sosial maupun perekonomian, (c) meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi dilingkungannya sehingga mampu memecahkan permasalahan tersebut. Selanjutnya, Sihombing dalam Kamil Mustofa (2009: 87) menyebutkan, bahwa tujuan pelembagaan PKBM adalah untuk menggali, menumbuhkan, mengembangkan, dan memanfaatkan seluruh potensi yang ada dimasyarakat untuk sebesar-besarnya pembardayaan masyarakat itu sendiri dan beberapa fungsi yang dapat dijadikan acuan, dimana fungsi-fungsi tersebut berhubungan

satu sama lain. Dimana fungsi-fungsi tersebut merupakan karakteristik dasar yang harus menjadi dasar acuan pengembangan kelembagaan PKBM sebagai wadah pembelajaran masyarakat. (i) sebagai tempat belajar masyarakat (*learning society*), (ii) sebagai tempat tukar belajar (*learning exchanger*), (iii) sebagai pusat informasi atau taman bacaan masyarakat (perpustakaan) masyarakat sebagai TBM, (iv) sebagai pusat penelitian masyarakat (*community research central*).

Adapun manfaat PKBM yakni, (i) menumbuhkan minat, kecintaan, dan kegemaran membaca, (ii) memperkaya pengalaman belajar dan pengetahuan bagi masyarakat. PKBM Alfattah (2012).

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 11 April 2014 di PKBM Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, adalah:

1. Staf tata usaha belum menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengurus surat menyurat dan administrasi secara rinci.
2. Tutor sering datang terlambat dan sekali-sekali tidak hadir sehingga warga belajar tidak belajar.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan pengalaman peneliti PPL di PKBM Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru pelaksanaan tugas pengorganisasian belum baik dalam menjalankan tugas masing-masing para pelaku yang terlibat dalam pengorganisasian PKBM Sari. Dari data diatas perlu diungkapkan secara mendalam tentang keadaan PKBM Sari yang mungkin perlu diteliti lebih lanjut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana asas pengorganisasian yang dilakukan pimpinan lembaga PKBM Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dan apa tema budaya yang ada didalamnya ?.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di PKBM Sari kecamatan Rumbai Pesisir kota pekanbaru. Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan (Februari 2014 s/d Juli 2014) terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek peneliti yaitu PKBM Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini berjumlah 3 orang yang dijadikan sebagai informan penelitian. Dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3. Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Informan
1.	Sarinawati, Sh	Pimpinan Lembaga	Inti
2.	Dheny Astuti	Staf Tata Usaha	Kontrol
3.	Fitri Hayati	Tutor	Kunci

Sumber data: PKBM Sari

### **Teknik pengumpulan data**

Untuk mendukung penelitian yang peneliti teliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, mengumpulkan data ketika kegiatan dilakukan, dan datang lebih dekat untuk meliput PKBM Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 11 April 2014 di PKBM Sari.

#### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini, dilakukan dengan mewawancarai informan penelitian sebanyak 3 orang yaitu satu orang informan inti, satu orang informan kontrol dan satu orang informan kunci.

#### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah suatu penelaahan terhadap beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Teknik penelaahan dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk melakukan kontak dengan pelaku atau sebagai partisipan yang terlibat dalam pengorganisasian PKBM Sari.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2013:336) menyatakan “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Temuan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dari penyajian dan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat dijumpai temuan-temuan hasil penelitian. Adapun temuan hasil penelitian ini akan peneliti paparkan secara berurut menurut indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pengorganisasian adalah menggali potensi masyarakat dalam kebutuhan belajar, menumbuhkan minat belajar pada warga belajar serta memanfaatkan potensi yang ada didalam diri warga belajar.

2. Pembagian kerja pengorganisasian adalah pimpinan lembaga PKBM Sari membagi pekerjaan sesuai dengan keahlian dan fungsi para anggota.
3. Tanggung jawab dalam wewenang dalam pengorganisasian adalah pimpinan lembaga menentukan program yang akan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan warga belajar.
4. Koordinasi dalam pengorganisasian adalah pimpinan PKBM Sari mengatur dan merencanakan semua program yang ada di PKBM serta dibantu oleh para anggota.
5. Tanggung jawab dalam pengorganisasian adalah staf tata usaha dan tutor diberikan tugas mengurus surat menyurat dan mengajar.
6. Disiplin kerja dalam pengorganisasian adalah para pelaku yang telah diberikan tugas menjalankan tugasnya dengan baik.
7. Motivasi dalam pengorganisasian adalah para pelaku memberikan motivasi antar sesama anggota dan warga belajar.

## **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan tentang PKBM Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, maka pembahasannya akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian berikut ini:

### **1. Tujuan Pengorganisasian.**

Sihombing (1999: 116) tujuan pengorganisasian adalah menggali, menumbuhkan, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi yang ada dimasyarakat untuk sebesar-besarnya dalam pemberdayaan masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan kunci, mengatakan bahwacara pimpinan lembaga PKBM Sari dalam melaksanakan tujuan pengorganisasian dengan menggali potensi warga belajar dalam kebutuhan belajar, menumbuhkan minat warga belajar dalam melaksanakan keterampilan, dan mengembangkan serta memanfaatkan potensi masyarakat dalam program keterampilan atau Life Skill.

### **2. Pembagian Kerja Pengorganisasian**

Sihombing (1999: 135) pembagian kerja pengorganisasian adalah menggambarkan apa yang harus dikerjakan, bagaimana urutan-urutannya, siapa yang menanganinya dan kapan harus diselesaikan.

Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan kunci, mengatakan bahwa pembagian kerja yang diberikan kepada para anggota pengorganisasian sesuai dengan keahlian dan fungsi masing-masing para anggota.

### **3. Tanggung Jawab Dalam Pengorganisasian**

Sihombing (1999: 122-148) tanggung jawab dan wewenang adalah membentuk dan menentukan perlu tidaknya program diselenggarakan dan pemberian bekal keterampilan penelahan kebutuhan belajar dari lembaga PKBM Sari.

Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan kunci, mengatakan bahwa program yang ada di PKBM Sari dibuat dan diselenggarakan pimpinan lembaga PKBM Sari sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada saat ini.

#### **4. Koordinasi Dalam Pengorganisasian**

Sihombing (1999: 136) koordinasi dalam pengorganisasian adalah merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan pekerjaan.

Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan kunci, mengatakan bahwa program yang telah dibuat lalu diatur oleh pimpinan lembaga PKBM Sari serta dijalankan oleh para anggota.

#### **5. Tanggung Jawab Dalam Pengorganisasian**

Melayu (2001: 70) menjelaskan tanggung jawab adalah keharusan untuk melakukan semua kewajiban atau tugas-tugas yang dibebani kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya.

Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan kunci, mengatakan bahwa para pelaku terlibat dalam pengorganisasian PKBM Sari memiliki pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan PKBM Sari, staf tata usaha menjalankan tugasnya dalam mengurus surat-menyerat dan tutor memiliki tugas dalam mengajar.

#### **6. Disiplin Kerja Dalam Pengorganisasian**

Siswanto (2002: 291) disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksinya.

Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan kunci, mengatakan bahwa para pelaku dalam menjalankan disiplin kerja dengan cara mengurus surat menyerat, mengabsen warga belajar dan mengajar warga belajar. Disiplin dapat diwujudkan dengan berbagai cara antara lain bekerja sesuai fungsi, bekerja sama serta saling menghormati dan menghargai.

#### **7. Motivasi Dalam Pengorganisasian**

Sihombing (1999: 199) mengatakan motivasi adalah daya dorong untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, kemauan, dan kepuasan. Motivasi menjadi penyebab para pelaku dapat dorongan atau usaha untuk menjalankan fungsi pengorganisasian PKBM Sari untuk mencapai hasil yang baik tanpa adanya usaha dan motivasi dalam menjalankan tugas maka hasilnya pasti tidak akan baik.

Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan kunci, mengatakan bahwa para pelaku dalam melaksanakan motivasi dengan cara melaksanakan tugas dalam mengurus surat-menyerat dan mengabsen warga belajar.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Pada bagian ini peneliti akan menuliskan bagian penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan temuan peneliti sebagaimana yang telah di paparkan pada BAB IV, maka dapat peneliti simpulkan :

1. Cara pimpinan lembaga PKBM Sari dalam tujuan pengorganisasian adalah menggali potensi warga belajar dalam kebutuhan belajar.
2. Cara pimpinan lembaga PKBM Sari dalam pembagian kerja pengorganisasian adalah membagi pekerjaan sesuai dengan keahlian dan fungsi anggota.
3. Cara pimpinan lembaga PKBM Sari dalam tanggung jawab dalam wewenang dalam pengorganisasian adalah memberikan keterampilan kepada warga belajar.
4. Cara pimpinan lembaga PKBM Sari dalam koordinasi pengorganisasian adalah mengatur dan merencanakan program yang akan diselenggarakan.
5. Cara pimpinan lembaga PKBM Sari dalam tanggung jawab pengorganisasian adalah menjalankan tugas dengan baik.
6. Cara pimpinan lembaga PKBM Sari dalam disiplin kerja pengorganisasian adalah para pelaku yang telah diberikan tugas menjalankan tugasnya dengan baik.
7. Cara pimpinan lembaga PKBM Sari dalam motivasi pengorganisasian adalah menjalankan tugas dan bekerjasama demi tujuan pengorganisasian.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian dan simpulan yang telah ditemukan, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar kiranya dapat bermanfaat atau menjadi suatu bahan pertimbangan dalam pengorganisasian PKBM Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru:

1. Agar tujuan pengorganisasian dapat ditingkatkan lagi.
2. Agar pembagian kerja pengorganisasian dapat ditingkatkan lagi.
3. Agar tanggung jawab dalam wewenang dalam pengorganisasian dapat ditingkatkan lagi.
4. Agar koordinasi dalam pengorganisasian dapat ditingkatkan lagi.
5. Agar tanggung jawab dalam pengorganisasian adalah dapat ditingkatkan lagi.
6. Agar disiplin kerja dalam pengorganisasian adalah dapat ditingkatkan lagi.
7. Agar motivasi dalam pengorganisasian adalah dapat ditingkatkan lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Engkoswara dan Aan Komariah. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta
- Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2006. *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Prenada Media Group
- Hani Handoko. 1999. *Manajemen*. Cetakan Keempatbelas. Yogyakarta: BPFE
- Malayu. 2001. *Manajemen (Dasar, Pengertian dan Masalah)*. Cetakan Pertama. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Manullang. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan Ketujuhbelas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Moeleong, L.J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga Puluh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui PKBM di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan di Jepang)*. Bandung:Alfabeta
- Nasution. 2002. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Aksara
- Satori Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta
- Sihombing. 1999. *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Jakarta:PD. Mahkota
- Sihombing. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*. Jakarta:PD. Mahkota
- Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Sinar Grafika Offset
- Siswanto. 2006. *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ketujuh. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan Keenam Belas. Bandung: Alfabeta
- Sutarto. 2002. *Dasar-Dasar Organisasi*. Cetakan Keduabelas. Jakarta: Gadjah Mada University Press
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: CV. Andi Offeset
- Usman Husaini. 2009. *Manajemen (Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan)*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pkbmalfattah, 2012 Manfaat, Fungsi, dan Tujuan PKBM.  
(Online). <http://www.pkbmalfattah.go.id/tujuan-fungsi-dan-manfaat-pkbm>  
(diakses 5 Februari 2014)